

CBDC – TFI

Character Building Agama

KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI
KAMPANYE HIDUP SUCI



Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta

Identitas Kelompok

NIM	Nama	Jabatan
2001538856	Ignacia Anderson	Ketua
2001605904	Leonardi	Wakil Ketua
2001554430	Afdhika Hafidha	Sekretaris
2001537664	Nathasya Christy	Bendahara
2001553756	Joshua Yonathan	Anggota
2001625566	Jeanice Trisyani Halim	Anggota

UNIVERSITAS BINA NUSANTARA
JAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

Project Luar Kelas Character Building Agama

1. Judul Project : **Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta**
2. Lokasi Project : Jl. Sulaiman No. 79X, Sukabumi Utara, Kb. Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11540
3. Kelompok target kegiatan : Anak Taman Kanak-Kanak (TK)
4. Nama Anggota Kelompok :
 1. Ignacia Anderson : Ketua 2001538856
 2. Leonardi : Wakil Ketua 2001605904
 3. Afdhika Hafidha : Sekretaris 2001554430
 4. Nathasya Christy : Bendahara 2001537664
 5. Joshua Yonathan : Anggota 2001553756
 6. Jeanice Trisyani : Anggota 2001625566
- Halim
5. Mata Kuliah : Character Building Agama
6. Kelas & Kelompok : LA41 & Kelompok 6
7. Dosen : Ramot Peter S.Pd,M.Th

Jakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui,

(Ramot Peter S.Pd,M.Th)
Dosen Character Building Agama

(Ignacia Anderson)
Ketua Kelompok

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Deskripsi Situasi	2
1.3 Permasalahan.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan	2
BAB II METODE KEGIATAN	
2.1 Rencana Kegiatan	3
2.2 Waktu Kegiatan	4
2.3 Anggaran dan Biaya.....	4
BAB III Konsep	5
BAB IV Pelaksanaan Kegiatan.....	8
BAB V Penutup	15
REFERENSI.....	18
LAMPIRAN	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. (H. Nurul, 2012: 8)

Kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “Thaharah” yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT. Rosulullah SAW bersabda dalam hadistnya “Kebersihan itu sebagian dari Pada iman”. Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. (S. Masrifah, 2013: 10)

Tidak sedikit orang yang masih kurang memahami akan pentingnya kebersihan dalam kehidupan yang telah Tuhan berikan. Sebagai sesama manusia yang memiliki rasa kepedulian terhadap sekitar, kelompok 6 ingin mengadakan sebuah bentuk kegiatan yang dapat berguna bagi masyarakat sekitar dengan melakukan kampanye agama yang bertema “Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman”. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya penyuluhan kepada generasi muda yang tidak menyadari bahwa mereka telah memberikan contoh buruk kepada sekitar dan membentuk mereka untuk menjadi pribadi yang dapat berguna bagi bangsa dan negara.

1.2 Deskripsi Situasi

Taman Pendidikan Al Qur’an Addinul Islamy berlokasi pada Jl. Sulaiman No. 79X, Sukabumi Utara, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11540 ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Sekolah Flora Indonesia. Kegiatan sehari hari dilakukan pada bangunan satu lantai yang mereka miliki. Bangunan dibagi menjadi dua sisi, satu tempat terbuka untuk anak anak bermain dan beraktifitas dan terdapat ruang kelas pada sisi lainnya. Taman Pendidikan Al Qur’an Addinul Islamy sendiri memiliki siswa sejumlah 40

orang pada tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak.

1.3 Permasalahan

Permasalahan yang terjadi menurut keterangan di atas adalah:

1. Apakah yang dimaksud dengan penerapan kebersihan sebagai bagian dari iman kita sebagai manusia?
2. Mengapa manusia harus menjaga kebersihan?
3. Bagaimana cara menerapkan hidup bersih?
4. Apa dampak dari penerapan hidup bersih?

1.4 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan pelaksanaan “Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman” adalah sebagai berikut:

1. Peserta dapat mengetahui bahwa kebersihan dalam kehidupan sehari-hari adalah bagian dari iman
2. Peserta dapat mengetahui alasan manusia harus menjaga kebersihan
3. Peserta dapat mengetahui cara menerapkan hidup bersih
4. Peserta dapat mengetahui tujuan dari penerapan hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari

BAB II

METODE KEGIATAN

2.1 Rencana Kegiatan

Dengan permasalahan yang tertera di atas, kelompok kami tergerak untuk melakukan kampanye hidup suci melalui pendekatan dan pemahaman sederhana terkait masalah-masalah yang telah dijabarkan diatas. Metode yang akan kami lakukan berpusat kepada metode *fun learning* dimana penyajian materi menuntut peserta untuk turut berperan aktif dalam setiap sesinya sehingga nilai yang ingin disampaikan dapat diterima dengan jelas dan mudah untuk diingat, hal ini dapat dilakukan dengan bantuan aktivitas berupa games maupun lomba kecil untuk menarik perhatian peserta.

Meskipun mengarah kepada aktivitas gerak, kami tidak lupa juga untuk menyampaikan materi secara lisan atau yang biasa dikenal sebagai metode ceramah pada saat sebelum metode *fun learning* dilakukan agar peserta memiliki pengetahuan dasar mengenai nilai-nilai yang akan diterapkan.

Secara umum, kegiatan akan dimulai dengan doa dan perkenalan agar acara berjalan dengan lancar serta mendekatkan diri dengan peserta agar mereka tidak takut untuk bertanya maupun aktif berpartisipasi. Dilanjutkan dengan memberi kesepakatan kelas seperti tidak mengejek teman yang salah atau tidak bisa menjawab dan sebagainya. Materi dibawakan dengan cerita yang dibantu dengan powerpoint untuk menjelaskan materi secara rinci. Agar peserta semakin mengingat materi yang disampaikan, akan dibuat games atau lomba kecil yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, akan ada hadiah bagi kelompok dengan skor tertinggi atau yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Kegiatan diakhiri dengan sesi *sharing* dengan peserta dan ditutup dengan doa.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan kami yang diberi judul “Penerapan Kebershian sebagian dari Iman di Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Sa’adatud-daarain” akan kami lakukan sebanyak 5 pertemuan dimana kegiatannya sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu Kegiatan	Lokasi	Kegiatan
1	Rabu, 25 Oktober 2017	15.00-17.00	Kemanggisan	Survey
2	Jumat, 27 Oktober 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengurus Perizinan
3	Senin, 30 Oktober 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan kebersihan sebagai bagian dari iman
4	Rabu, 1 November 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan cara menjaga kebersihan diri
5	Kamis, 2 November 2017	15.00-17.00	Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy	Mengajarkan cara menjaga kebersihan lingkungan

2.3 Anggaran dan Biaya:

No	Pengunaan Biaya	Nominal Penggunaan Biaya
1	Transportasi	50.000
2	Konsumsi	260.000
3	Souvenir	150.000
4	Dan Lain-Lain	100.000
	TOTAL	560.000

BAB III

KONSEP

1. Kebersihan

Kebersihan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat supaya tidak menyebarkan kotoran, atau menularkan kuman penyakit bagi diri sendiri maupun orang lain. Kebersihan diri meliputi kebersihan badan, seperti mandi, menyikat gigi, mencuci tangan, dan memakai pakaian yang bersih.

Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan tempat tinggal dilakukan dengan cara melap jendela dan perabot rumah tangga, menyapu dan mengepel lantai, mencuci peralatan masak dan peralatan makan, membersihkan kamar mandi dan jamban, serta membuang sampah. Kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan yang paling dekat dengan kita dan setiap saat kita temui yaitu lingkungan ruangan yang selalu kita gunakan untuk melakukan aktivitas. Kemudian setelah itu kebersihan halaman dan selokan, dan membersihkan jalan dari sampah.

Tingkat kebersihan berbeda-beda menurut tempat dan kegiatan yang dilakukan manusia, tingkat kebersihan dirumah dan sekolah berbeda dengan tingkat kebersihan di rumah sakit atau di pasar. Kebersihan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan manusia sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka sebagai individu yang berhubungan langsung dengan segala aspek yang ada dalam masyarakat harus dapat memelihara kebersihan lingkungan. Karena tanpa lingkungan yang bersih setiap individu maupun masyarakat akan menderita disebabkan sebuah faktor yang merugikan seperti kesehatan.

2. Pentingnya Kebersihan Lingkungan untuk Anak Usia Dini

Menurut Retno Mardhiati Adhiwiryono, salah satu pesan kesehatan dalam rangka pembinaan hidup sehat bagi anak usia dini adalah menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang tersedia dan mengupayakan kebersihan di ruangan kelas dan sekitar halaman. Dalam hal ini menurut setiap guru harus menyadari perlunya mengajar dan mengorganisasikan lingkungan belajar anak dengan tujuan agar anak selalu tertarik dan terstimulasi untuk mau belajar. Berperan serta dalam menjaga kebersihan lingkungan, merupakan

salah satu tanggung jawab sosial anak usia dini.

Tanggung jawab sosial anak usia dini yang ditunjukkan antara lain dengan komitmen anak terhadap tugas-tugasnya, menghargai perbedaan individu, memperhatikan lingkungan, dan mampu menjalankan fungsinya sebagai warga negara yang baik. Anak Usia Dini perlu mengembangkan keterampilan motorik bantu sosial yang berfungsi untuk berpartisipasi aktif sebagai anggota sosial baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Keterampilan bantu sosial antara lain mengerjakan tugas menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

3. Pengertian Kebersihan Menurut Agama

Kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “Thaharah” yang artinya bersuci dan lepas dari kotoran. Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT. Rosulullah SAW bersabda dalam hadistnya “Kebersihan itu sebagaian dari Pada iman”.

Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

Di dalam kitab Fiqh, masalah yang berkaitan dengan kebersihan disebut “Thaharah”. ath-Thaharah secara etimologi berarti “kebersihan”. kebersihan menurut syara’ mencakup kebersihan badan, pakaian dan tempat. Makna ‘Thaharah’ mencakup aspek bersih lahir dan batin. Bersih lahir artinya terhindar dari segala kotoran, hadas dan najis. Sedangkan bersih batin artinya terhindar dari sifat tercela.

Dalam agama Islam, ajaran tentang kebersihan menyangkut berbagai hal, antara lain:

a. Kebersihan rohani

Ajaran kebersihan mendasar adalah menyangkut kebersihan rohani

b. Kebersihan badan

Kebersihan badan dan jasmani merupakan hal yang tidak terpisahkan dengan kebersihan rohani, karena setiap ibadah harus dilakukan dalam keadaan bersih badan.

c. Kebersihan tempat

Ajaran kebersihan juga menyangkut kebersihan tempat melaksanakan ibadah atau sarana peribadatan. Mesjid sebagai tempat suci, dimana kaum Muslimin melakukan ibadah harus

dipelihara kesucian dan kebersihannya karena ibadah shalat tidak sah jika dikerjakan ditempat yang tidak bersih atau kotor.

d. Kebersihan pakaian

Kebersihan pakaian sangat penting, karena pakaian melekat pada badan yang berfungsi menutup aurat, melindungi badan dari kotoran dan penyakit serta memperindah badan, maka ajaran Islam menyatukan antara kebersihan badan dan kebersihan pakaian.

e. Kebersihan lingkungan

Ajaran Islam memandang penting kebersihan lingkungan hidup, menghindarkan pencemaran dari limbah atau sampah.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah membagi tugas dan peran anggota, kami pun berniat melakukan survei untuk tempat yang akan kami gunakan sebagai media kampanye hidup suci kami. Awalnya kami sempat kebingungan karena tugas kali ini tidak menspesifikasikan lokasi yang dapat digunakan untuk kampanye. Kemudian kami memutuskan untuk melakukan rapat pertama, hasil rundingan kami menyatakan bahwa kegiatan akan kami lakukan pada tingkat kanak-kanak dan bertajuk kebersihan.

Kami melakukan survei ke beberapa tempat di sekitar Kemanggisan, seperti panti asuhan, taman kanak-kanak, tempat pembelajaran Al'Quran hingga tempat bimbingan belajar. Namun ternyata beberapa tempat sudah memiliki jadwal tersendiri dan tidak dapat kami kunjungi dalam waktu dekat. Hingga ada sebuah taman pendidikan di dekat Pasar Bunga Rawa Belong bernama Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy bersedia kami kunjungi.

Taman pendidikan yang berlatar belakang pendidikan berdasarkan agama Islam ini dikelola oleh Ibu Zuzu yang menyambut kami dengan hangat saat kami hendak mensurvei tempat ini, beliau menyatakan bahwa kami boleh berkegiatan disini dengan beberapa syarat seperti anggota kelompok yang perempuan diminta untuk menggunakan penutup kepala, karena sekolah yang bersyariat islam ini tentunya pengajarnya juga harus bersyariah. Tim kami tidak keberatan dengan hal tersebut. Proposal dan surat kegiatan pun kami serahkan kepada ibu Zuzu.

Pada saat kunjungan pertama, tepatnya tanggal 30 Oktober 2017, anak-anak yang berada di Taman Pendidikan tampak girang menyambut kehadiran kami. Bahkan sebelum kelas di mulai, ada beberapa anak yang memberanikan diri untuk bertanya-tanya mengenai kami. Kelas pun dimulai saat pukul 15.10, Ibu Zuzu membuka kelas dengan memperkenalkan kami kepada anak-anak, yang dilanjutkan dengan pembacaan doa dan pembacaan ayat Al Qur'an secara bersama-sama. Kami mendampingi di samping anak-anak, tetapi beberapa dari kami cukup kewalahan karena yang beragama Islam hanya satu orang di tim kami. Setelah membaca ayat Al Qur'an, tim kami dipersilahkan untuk mengambil alih kelas. Kegiatan kami mulai dengan membacakan hadits dan menjelaskan mengapa kebersihan itu penting di mata Allah. Hadits yang dibacakan adalah:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri." (QS. Al-Baqarah: 222).

وَتِيَابِكَ فَطَهِّرْ. وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

Artinya: “Dan pakaianmu bersihkanlah. Dan perbuatan dosa tinggalkanlah.”(QS. Al-Muddasir :4-5)

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ. (رواه احمد)

Artinya: “Kebersihan itu sebagian dari iman”. (HR. Ahmad)

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطَهَّرُوا أَفْتَيْتَكُمْ

Artinya: ” Sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu”. (HR. At- Turmudzi)

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي بِطَرِيقٍ وَجَدَ عُصْنَ شَوْكٍ فَأَخَذَهُ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَعَفَرَهُ

Artinya: “Bahwanya Rasulullah saw bersabda,” Ketika seorang laki-laki sedang berjalan di jalan, ia menemukan dahan berduri, maka ia mengambilnya (karena menggaggunya). Lalu Allah swt berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya”. (HR. Bukhari)

الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَطَهَّرُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ

Artinya: “Agama Islam adalah agama yang bersih dan suci. Karena itu kamu harus menjaga kebersihan. Maka sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali hanya orang-orang yang suci.”(HR. Al-Baihaqi)

وقد أمر النبي لنا ببناء المساجد في أماكن إقامتهم وتنظيفها والاحتفاظ بها نظرا العطر

Dari A’isyah RA berkata : Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada kami untuk membangun masjid di tempat-tempat tinggal dan agar selalu dibersihkan serta diberi wangi-wangian. (HR Ahmad, Tirmidzi, Ibn Majah dan Abu Dawud). Anak-anak cukup takjub mendengarkan materi yang kami bawakan dengan cara berdongeng. Kami menceritakan ada seorang anak yang nakal karena tidak ingin menggosok gigi dan sebagainya yang kemudian dinasehati orang tuanya dengan hadits yang dibawakan sebelumnya.

Dongeng ini membuat kami semakin kenal dengan anak-anak. Sebelum akhir kegiatan, kami memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan hadits dan penjelasan yang kami berikan dan anak yang dapat menjawab dengan baik kami beri hadiah berupa makanan ringan. Kegiatan ditutup dengan membaca ayat Al Qur’an dan pembacaan doa. Kegiatan selesai tepat pukul 16.50.

Pertemuan kedua kami laksanakan pada tanggal 1 November 2017, sama seperti sebelumnya, kelas dibuka oleh Ibu Zuzu dengan membaca doa dan membaca ayat Al Qur’an dan kami mendampingi anak-anak di samping mereka. Ayat yang dibacakan berbeda dengan yang sebelumnya, kali ini anak-anak lebih lancar melafalkannya dibandingkan yang minggu lalu. Kelas diserahkan kepada kami setelah pembacaan ayat. Pada kesempatan kali ini kami mengajarkan cara cuci tangan dan cara menggosok gigi yang benar.

Melanjutkan dongeng pertemuan sebelumnya, anak yang nakal dalam cerita tersebut diajarkan cara menggosok gigi dan cuci tangan yang benar. Kami memberitahukan 7 langkah mencuci tangan dengan benar. Cara yang kami beritahu dan peragakan yaitu dengan:

1. Membasahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut

2. Mengusap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian
3. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
4. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
5. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
7. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu.

Dan kami juga memberitahukan 7 cara menggosok gigi yang benar. Cara yang kami beritahu dan peragakan yaitu:

1. Penggunaan Pasta

Pertama kali sebelum menggosok gigi adalah meletakkan pasta gigi di atas sikat. Gunakan pasta secukupnya saja. Untuk orang dewasa anda bisa mengeluarkan pasta sepanjang sikat gigi. Sedangkan untuk anak kecil, ambil sebesar biji jagung saja agar tidak terlalu berlebihan.

2. Meratakan pasta

Masukkan brus gigi bersama pasta gigi kedalam mulut. Agar pasta tidak menempel di satu bagian saja, cobalah ratakan terlebih dahulu di bagian gigi sebelah kanan dan juga di sebelah kiri. Gosok perlahan-lahan agar pasta menempel di seluruh permukaan gigi.

3. Gerakan menggosok

Setelah pasta rata berada di seluruh gigi sekarang saatnya untuk menggosok gigi yang tepat. Pertama bagian belakang gigi atau gigi graham bagian sampingnya, digosok secara vertical (naik-turun) dengan memiringkan sikat gigi 45 derajat.

Untuk gigi tepi bagian atas anda gunakan gerakan satu arah saja, arah menurun. Dengan mengarahkan sikat gigi miring 45 derajat bagian tepi sikat gigi yang akan memberisihkan area graham atas. Lakukan juga untuk gigi tepi bagian bawah. Kita gunakan gerakan satu arah saja, arah keatas. Dengan mengarahkan sikat gigi miring 45 derajat bagian tepi sikat gigi ini yang akan membersihkan area graham bawah tersebut.

Ini juga dilakukan pada bagian gigi sebelahnya. Jika di atas tadi adalah bagian kanan, maka anda lakukan juga pada bagian kirinya serta lakukan bagian gigi depan. Lakukan dalam tempo yang santai saja, jangan terburu-buru dan jangan terlalu keras menekan sikat ke gigi agar tidak melukai gusi atau mengikis detin gigi.

4. Gosok keseluruhan

Setelah menggosok gigi secara keseluruhan, bagian kanan, bagian depan dan bagian kiri selanjutnya adalah bagian atas gigi atau permukaan gigi dan bagian belakang gigi. Bagian atas atau permukaan gigi adalah gigi graham atas dan gigi graham bawah. Untuk bagian belakang gigi adalah gigi depan atas dan gigi depan bawah. Ini berfungsi untuk membersihkan gigi dari sisa-sisa makanan yang menyangkut di atas gigi graham dan mencegah plak di belakang gigi. Untuk menggosok bagian ini, kita cukup menggerakkan maju dan mundur saja sampai di perkiraan waktu yang cukup.

5. Gosok dengan memutar-mutar

Setelah selesai menggosok bagian keseluruhan gigi, selanjutnya adalah membilas gosokan dengan gerakan memutar-mutar, bisa menerapkan di seluruh permukaan gigi.

6. Gosok langit-langit dan lidah

Gosok pada bagian langit-langit mulut anda agar dapat di bersihkan secara menyeluruh. Gosok secara perlahan dan jangan terlalu keras atau menekan terlalu kuat karena dapat melukai kulit langit-langit. Terakhir, jangan lupa untuk menggosok lidah. Pada bagian permukaan lidah ini banyak sisa-sisa makanan yang menempel. Gosok secara perlahan hingga sampai ke pangkal lidah. Jangan di paksa sampai terasa ingin muntah. Setelah lidah di gosok akan terlihat lebih bersih dan segar.

7. Bersihkan semua busa

Setelah selesai menggosok seluruh bagian gigi, lidah dan mulut sekarang saatnya buang semua busa dengan meludahkannya. Ambilah air untuk berkumur. Berihkan semua busa yang ada di dalam mulut dengan berkumur beberapa kali.

Sambil memperagakan prosedur, anak nakal yang diperankan oleh Leonardi mengikuti dan memberikan lelucon sehingga anak-anak tertawa. Tidak sampai disitu, kami juga memberikan informasi kapan saat yang tepat untuk mencuci tangan yaitu saat sebelum dan sesudah makan, sesudah buang air kecil dan besar, setelah memegang hewan atau sampah, saat mandi dan setelah beraktivitas. Dan kami juga memberikan informasi kapan saat yang tepat untuk gosok gigi yaitu saat pagi hari dan malam hari. Tetapi dongeng terpaksa kami hentikan karena waktu yang diberikan sudah mau habis. Seperti pertemuan berikutnya juga, kegiatan kami ditutup dengan membaca doa dan ayat Al Qur'an.

Tidak terasa, pertemuan ketiga pun tiba. Anak-anak tampak sudah terbiasa dengan kami dan langsung menyeret kami kedalam kelas untuk duduk bersama mereka. Seperti biasa, ibu Zuzu memulai kelas dengan membaca ayat Al'Quran bersama. Kali ini ada pengajar pendamping yaitu Ibu Ella yang juga akan mendampingi pembelajaran pada hari ini. Materi yang disampaikan pada pertemuan kali ini adalah bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan. Asya membacakan hadits yang berbunyi:

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ
جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَطْفُؤُوا أَفْتِنَتَكُمْ

Artinya: ” Sesungguhnya Allah Ta’ala itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu”. (HR. At- Turmudzi)

Kami mengajarkan bahwa kita sebagai umat beriman harus menjaga dan melestarikan lingkungan kita. banyak cara yang dapat kita lakukan untuk melestarikan dan menjaga lingkungan salah satunya dengan tidak membuang sampah sembarangan. Kami juga mengajarkan kepada anak-anak bagaimana cara membedakan sampah kering dengan sampah basah. Kami melanjutkan dongeng pertemuan sebelumnya, kali ini anak nakal membuang sampah sembarangan dan dinasehati oleh teman-temannya. Pada kesempatan ini, kami memberikan materi yang diperlukan melalui nasehat yang diberikan. Setelah dongeng berakhir, kami mengajak anak-anak untuk melakukan permainan di luar kelas. Setelah diberikan kertas bertuliskan berbagai jenis sampah, anak-anak harus bertemu dengan tim kami yang berperan menjadi tempat sampah kering dan tempat sampah basah. Awalnya mereka cukup kesulitan untuk membedakan sampah hingga beberapa anak yang lebih tua memberikan contoh. Permainan berakhir setelah semua kertas telah terkumpul. setelah bermain permainan kami pun mengajak anak-anak untuk mencari sampah dilingkungan sekitar. anak-anak dengan antusias mencari dan membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan. tidak lupa setelah mengumpulkan dan membersihkan sampah kami mengajak anak-anak untuk mencuci tangan, Setelah kembali ke kelas, kami pun menyampaikan bahwa hari itu merupakan hari terakhir kunjungan kami, sontak anak-anak kecewa dengan pernyataan kami. Mereka bilang bahwa mereka senang dengan keberadaan kami disana, kelas menjadi lebih menyenangkan. Kegiatan ditutup dengan membaca ayat Al Qur'an dan berfoto bersama ibu Zuzu serta ibu Ella.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan kampanye hidup suci bertemakan Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta diadakan pada 30 Oktober dan 1-2 November 2017 dan berlokasi pada Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy, Jl. Sulaiman No. 79X, Sukabumi Utara, Kb. Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11540 ini telah memberikan pengalaman dan pemahaman kepada peserta, dimana peserta merupakan anak-anak berusia 5 hingga 13 tahun. Anak-anak mampu memahami makna kebersihan dan pelaksanaan kebersihan sebagai bagian dari iman mereka. Karena kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan keidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

B. Saran

Setelah melakukan kegiatan kampanye hidup suci bertemakan Penerapan Kebersihan Sebagai Bagian dari Iman Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy di Jakarta, kita seharusnya:

- Menjaga kebersihan diri dan lingkungan sebagaimana mestinya sesuai dengan perintah Allah yang telah diberikan
- Sebaiknya kita semakin aktif mensosialisasikan betapa pentingnya kebersihan diri dan lingkungan
- Semoga dengan tindakan yang kami terapkan dari kegiatan ini, kami semakin terhindar dari hal buruk yang disebabkan oleh kurangnya menjaga kebersihan

C. Refleksi

- Ignacia Anderson (2001538856)

Kegiatan ini merupakan pengalaman pertama bagi saya untuk mengajar di lingkungan yang

sangat berbeda, yaitu sebuah taman pendidikan Islam. Meski demikian, anak-anak yang saya temui tentunya sama dengan anak-anak pada umumnya, haus akan pengetahuan dan rasa ingin tahu yang sangat besar. Sehingga ketika saya membawakan materi tentang kebersihan, mereka pun tidak takut untuk bertanya. Sebagai mahasiswa, saya disadarkan untuk belajar kembali bagaimana menjadi layaknya 'anak kecil' yang haus akan ilmu dan rasa ingin tahu yang besar, serta bagaimana mereka menunjukkan iman mereka seperti ketika dengan taat dan antusias mereka membaca ayat Al Qur'an.

- Nathasya Christy (2001537664)

Kegiatan ini mengingatkan saya kembali bahwa betapa pentingnya kebersihan diri dan lingkungan. Bahkan dalam kitab suci sudah disebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, maka sebagai seorang yang beriman sebaiknya kita menjaga kebersihan sebagaimana yang telah ada di kitab suci. Selain itu, sangat menyenangkan rasanya dapat berbagi pengetahuan tentang kebersihan kepada anak-anak di Taman Pendidikan Al Qur'an Addinul Islamy.

- Afdhika Hafidha (2001554430)

Kegiatan ini adalah pengalaman baru untuk saya karena disini saya seorang muslim sendiri dan yang mengerti Al-Qur'an. Dikarenakan tempat yang kami kunjungi harus berdasarkan islam, maka saya lah yang ditunjuk sebagai pembaca ayat quran pada saat itu. Di hari pertama pembacaan ayat tentang kebersihan sebagian dari iman dan doa doa bersama anak anak di TPA tersebut membuat saya kangen dengan keadaan seperti itu membuat saya sadar betapa saya jauhnya dengan keadaan seperti itu dan membuat saya ingin mendekatkan diri kepada kitab suci saya sendiri.

Di hari kedua, tidak hanya anak anak TPA yang mendapatkan ilmu dari kelompok kami tetapi saya dan teman-teman pun mendapatkan ilmu yang sama, seperti betapa pentingnya kebersihan lingkungan disekitar, dan harus peka terhadap lingkungan yang kami tempati sendiri.

Di hari ketiga, saya sangat senang dan bersyukur bisa berada ditengah anak anak TPA tersebut, mereka bermain seperti halnya ingin tahu tentang ilmu baru, ingin mengenal sesuatu yang baru, yang saya sendiri kadang hanya menghiraukannya. Tapi dari situ saya sadar bahwa itu bukan harus dihiraukan tetapi kita harus lebih peka & bersyukur tentunya.

- Jeanice T. Halim (2001625566)

Selama mengajar di TKIT ini adalah saya mengenal lebih dekat dengan anak-anak yang backgroundnya berbeda dengan saya, dan mengajarkan suatu hal positif kepada anak-anak

memberikan saya kepuasan tersendiri.

- Joshua Yonathan (2001533756)

Dari kegiatan ini banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan, salah satu pembelajaran yang saya dapatkan adalah bagaimana rasanya harus bersabar ketika saat menghajar menghadapi anak-anak. Pelajaran yang saya dapatkan juga adalah saya menjadi sadar pentingnya apa itu yang disebut kebersihan karena kebersihan merupakan bentuk sebagian dari Iman kita.

- Leonardi (2001605904)

Dengan adanya aktivitas ini aku menjadi sadar bahwa ada banyak macam sekolah, ternyata ada sekolah yang hanya khusus mengajarkan anak-anak tentang Al-Qur'an dan membangun karakter anak sejak kecil agar mereka berkelakuan sopan.

REFERENSI

Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal. 51

Hidayah (2012) upaya membiasakan anak untuk memelihara

kebersihan lingkungan dengan kerja kelompok di Raudhatul Athifal Bligo I Ngluwar Kabupaten Magelang. S1 thesis, Universitas Negeri Yogyakarta.

Siti (2013) Peranan kebersihan lingkungan sekolah dalam

mendukung aktivitas belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Ihsan Banjarwungu Kecamatan Tarik Sidoarjo. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Wira Atmaja, TRI (2014) Gambaran kebersihan lingkungan pada

masyarakat di Dusun Kunden Desa Pulosari Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Hakim, Hasan (2014) Pengaruh pemahaman hadis “kebersihan adalah sebagian dari iman” terhadap perilaku kebersihan lingkungan pada santri di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Demak. Undergraduate (S1) thesis, UIN Walisongo.

LAMPIRAN I

ABSENSI DAN FOTO KEHADIRAN KEGIATAN 1

A. ABSENSI

NIM	NAMA	ABSENSI
2001538856	IGNACIA ANDERSON	HADIR
2001605904	LEONARDI	HADIR
2001554430	AFDHKA HAFIDHA	HADIR
2001537664	NATHASYA CHRISTY	HADIR
2001553756	JOSHUA YONATHAN	HADIR
2001625566	JEANICE TRISYANI HALIM	HADIR

B. FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN II

ABSENSI DAN FOTO KEHADIRAN KEGIATAN II

A. ABSENSI

NIM	NAMA	ABSENSI
2001538856	IGNACIA ANDERSON	HADIR
2001605904	LEONARDI	HADIR
2001554430	AFDHICA HAFIDHA	HADIR
2001537664	NATHASYA CHRISTY	HADIR
2001553756	JOSHUA YONATHAN	HADIR
2001625566	JEANICE TRISYANI HALIM	HADIR

B. FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN III

ABSENSI DAN FOTO KEHADIRAN KEGIATAN III

A. ABSENSI

NIM	NAMA	ABSENSI
2001538856	IGNACIA ANDERSON	HADIR
2001605904	LEONARDI	HADIR
2001554430	AFDHICA HAFIDHA	HADIR
2001537664	NATHASYA CHRISTY	HADIR
2001553756	JOSHUA YONATHAN	HADIR
2001625566	JEANICE TRISYANI HALIM	HADIR

B. FOTO KEGIATAN





LAMPIRAN IV

ABSENSI DAN FOTO KEHADIRAN KEGIATAN IV

A. ABSENSI

NIM	NAMA	ABSENSI
2001538856	IGNACIA ANDERSON	HADIR
2001605904	LEONARDI	HADIR
2001554430	AFDHICA HAFIDHA	HADIR
2001537664	NATHASYA CHRISTY	HADIR
2001553756	JOSHUA YONATHAN	HADIR
2001625566	JEANICE TRISYANI HALIM	HADIR

B. FOTO KEGIATAN



LAMPIRAN V

ABSENSI DAN FOTO KEHADIRAN KEGIATAN V

A. ABSENSI

NIM	NAMA	ABSENSI
2001538856	IGNACIA ANDERSON	HADIR
2001605904	LEONARDI	HADIR
2001554430	AFDHICA HAFIDHA	HADIR
2001537664	NATHASYA CHRISTY	HADIR
2001553756	JOSHUA YONATHAN	HADIR
2001625566	JEANICE TRISYANI HALIM	HADIR

B. FOTO KEGIATAN



